



## **PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TRANSFER PRICING***

**Dede Marlina<sup>1\*</sup>, Rida Prihatni<sup>2</sup>, Indah Muliasari<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

\*Corresponding Author ([sabilahah@gmail.com](mailto:sabilahah@gmail.com))

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the impact of taxes, foreign ownership and company size on transfer pricing. The data used in this study is secondary data using quantitative research techniques. The study uses observational methods from company accounts and annual reports. his study focuses on consumer cyclical, consumer non-cyclical and industrial companies listed on IDX in 2018-2021. Sampling methods include purposive sampling. In this study, a conceptual analysis using 144 data points and a systematic analysis using Eviews 12 software were completed. Data were analyzed using descriptive statistics, factor analysis, experimental studies with repeated measures, and empirical and quantitative studies. Studies have shown that taxes have a positive effect on transfer pricing. Currently, foreign ownership and company size have no influence on transfer pricing*

**Keywords:** *Company Size, Foreign Ownership, Tax, Transfer Pricing*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkirakan pengaruh pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan consumer cyclicals, consumer non-cycliclas dan industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2021. Metode pengambilan sampel memakai purposive sampling. Penelitian ini memakai Eviews 12 untuk menganalisis 144 data observasi. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji kelayakan model, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis. Penelitian telah menunjukkan bahwa pajak memiliki efek positif pada *transfer pricing*, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi *transfer pricing*.

**Kata Kunci:** *Kepemilikan Asing, Pajak, Transfer Pricing, Ukuran Perusahaan.*

### **How to Cite:**

Marliana, D., Prihatni, R., Muliasari, I., (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing, Vol. 3, No. 2, hal 332-343. <https://doi.org/xx.xxxxx/JAPA/xxxxx>.

## PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya dunia bisnis di era globalisasi ini, perusahaan nasional mulai dan bahkan beberapa sudah menjadi perusahaan multinasional. Perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan ekonominya di luar negeri. Perusahaan multinasional memiliki tantangan tersendiri dalam hal melakukan transaksi, antara lain adanya perbedaan tarif pajak antar Negara, penentuan harga jual dan biaya yang dilakukan dalam rangka mengontrol kinerja perusahaan. Oleh karena itu untuk penentuan harga tersebut perusahaan melakukan kegiatan yang disebut dengan *transfer pricing*.

Transfer pricing merupakan metode penentuan nilai transaksi antar unit perusahaan dan perusahaan di perusahaan multinasional yang dapat memfasilitasi penyesuaian harga intrinsik aset tidak berwujud dan barang dan jasa yang diperdagangkan untuk menghasilkan nilai wajar (Tiwa, Saerang, and Tirayoh 2017). Melalui skema *transfer pricing*, perusahaan multinasional dianggap memiliki rencana strategis dalam mengambil keputusan, salah satu tujuannya adalah memperkecil beban pajak secara menyeluruh (Putri 2018). Berdasarkan data International Centre for Tax and Development (ICTD) tahun 2019 menunjukkan bahwa income tax ratio di Indonesia cenderung turun tiap tahunnya. ICTD menyebutkan bahwa di Indonesia rendahnya tax ratio disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Setiap penetapan harga yang melanggar prinsip kewajaran dan kelaziman usaha adalah pelanggaran. Pada 2019, Komisaris Pajak Ken Dogjaestedi mengatakan bahwa 2.000 perusahaan internasional yang beroperasi di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir belum membayar pajak penghasilan karena kerugian. Menurut perhitungan DJP, praktik transfer pricing dapat merugikan negara sebesar Rp 1.300 triliun.

Bisnis beralih ke praktik penetapan *transfer pricing* berdasarkan beberapa faktor. Yang pertama berkaitan dengan pajak, menurut teori akuntansi positif, yang menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran perusahaan yang tinggi memaksa perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* untuk mengurangi pajak mereka kepada pemerintah. Kedua, pengaruh pemegang saham asing dapat memutuskan kebijakan untuk perusahaan. Kepemilikan asing termasuk dalam kebijakan perdagangan, besarnya kepemilikan asing yang dimiliki oleh perusahaan mendorong pemegang saham untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*. Yang ketiga adalah ukuran perusahaan, nilai yang mewujudkan visi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh total aset, total penjualan, atau kinerja perusahaan. Semakin besar total ekuitas perusahaan, semakin mendorong melakukan *transfer pricing*. Ketika sumber daya perusahaan meningkat, kompleksitas perusahaan, termasuk keputusan manajemen, meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, penelitian ini membahas “**Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing**”. Penelitian ini meneliti pada perusahaan dari sektor *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals* dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2021.

## TINJAUAN TEORI

### *Transfer Pricing*

*Transfer pricing* adalah upaya untuk menentukan harga suatu transaksi dengan perusahaan domestik atau internasional oleh perusahaan antara dua entitas atau perusahaan yang berbeda tetapi terkait. Metode penetapan *transfer pricing* melayani beberapa tujuan penting dalam penetapan *transfer pricing* internasional. Tujuan tersebut antara lain menjaga perusahaan tetap kompetitif, mengendalikan beban pajak, mempromosikan tinjauan kinerja yang setara dan memotivasi karyawan dengan memindahkan pendapatan perusahaan dari satu negara ke negara lain.

Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur sebagai variabel dummy dari model dikotomis, di mana 1 mewakili aktivitas penjualan perusahaan yang bersangkutan dengan pihak berelasi dan 0 mewakili perusahaan yang tidak terkait dengan pihak berelasi (Santosa and Suzan 2018).

### **Pajak**

Pasal 1 UU KUP 2007 no. 28 adalah pembayaran kena pajak yang diterima demi hukum dari

orang perseorangan atau badan hukum tanpa imbalan langsung dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan bangsa dan keperluan umum. Menurut teori akuntansi politik, semakin tinggi biaya politik seperti pajak yang harus disetorkan perusahaan kepada pemerintah, semakin banyak upaya yang harus dilakukan perusahaan untuk mentransfer keuntungan melalui sistem *transfer pricing* untuk menghindari pembayaran pajak.

Menurut Lianseng (2007) dalam Rachmat (2019), tarif pajak efektif perusahaan adalah ukuran seberapa baik perusahaan mengelola pajaknya. *PricewaterhouseCoopers* (PWC) membagi pajak penghasilan yang terutang pada tarif pajak efektif (ETR) dengan penghasilan sebelum pajak atau rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pajak Penghasilan Terutang}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

### Kepemilikan Asing

Menurut Windanarti (2021), kepemilikan asing adalah persentase saham biasa suatu perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, perusahaan publik, dan perusahaan berasal luar Indonesia.

Pada perusahaan dengan saham terkonsentrasi, pemegang saham pengendali memiliki hak suara dan dapat mengambil keputusan serta memiliki akses informasi yang lebih banyak, sehingga pemegang saham pengendali dapat dengan mudah melakukan upaya *transfer pricing* dengan kepemilikan penuh.

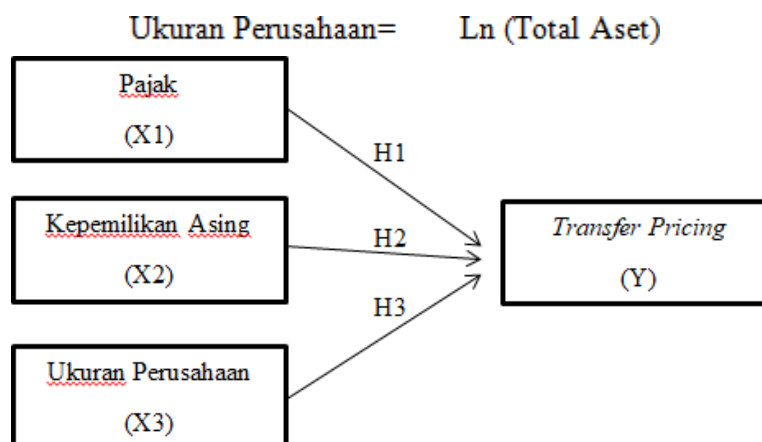
Menurut Kusumasari (2018), struktur kepemilikan asing dapat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kep. Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang memiliki perkiraan baik dalam jangka waktu beberapa tahun kedepan karena memiliki jumlah aset yang besar dan total penjualan yang selalu meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar (Prabaningrum, Astuti, and Harjito 2021). Berdasarkan penjelasan ukuran perusahaan menjadi dasar ketertarikan investor untuk mempertimbangkan penanaman modal di perusahaan tersebut. Dengan demikian, para pemimpin perusahaan mencoba untuk mengelola laba melalui *transfer pricing* untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi antara perusahaan dan pemegang sahamnya.

Menurut Irawan (2012) dalam Janrosli (2018), ukuran perusahaan mengukurnya berdasarkan kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, total nilai aset, total pendapatan, dll. Dalam penelitian ini, menentukan ukurannya dengan rumus berikut:



**Kerangka Teori**

Keterangan:

H<sub>1</sub>: Pajak berpengaruh pada *transfer pricing*.

H<sub>2</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh pada *transfer pricing*

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh pada *transfer pricing*

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengukur pengaruh berbagai variabel bebas terhadap variabel terikat memakai statistik yang disebut Eviews 12. Menurut Sugiyono (2015:208) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan perusahaan.

Subyek penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sektor *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals*, dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021. Alasan memilih perusahaan ini menurut Indah, Della and Fitriarsi (2020), sektor manufaktur adalah sektor yang paling banyak melakukan upaya transfer pricing. Perusahaan manufaktur itu sendiri menurut Tjipto (2017), terdiri dari beberapa sektor industri yaitu sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia. Sedangkan klasifikasi sektor pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2021 mengalami perubahan yakni tidak lagi memakai sektor manufaktur namun jenis-jenis sektor yang ada pada sektor manufaktur masih digunakan dalam klasifikasi yang baru. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini bertujuan adalah metode pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria atau aturan tertentu.

Model analisis dalam penelitian ini memakai persamaan regresi logistik, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{LN} \left( \frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 \text{PJK} + \beta_2 \text{KA} + \beta_3 \text{UP} + e$$

Keterangan:

$\text{LN} \left( \frac{P}{1-P} \right)$  = *Transfer Pricing*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

PJK = Pajak

KA = Kepemilikan Asing

UP = Ukuran Perusahaan

$e$  = Standar eror

Tabel 1. Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Observasi
1	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> , <i>consumer non cyclicals</i> dan <i>industrial</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2021	289
2	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing	(83)
3	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian selama 2018-2021	(149)
4	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> , <i>consumer non cyclicals</i> dan <i>industrial</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara konsisten selama tahun 2018-2021	(21)
Jumlah Perusahaan yang terpilih menja di sample		36

Sumber: hasil olahan penulis (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.868056	0.493100	6.587153	1.465963
Median	1.000000	0.491475	7.355000	1.466539
Maximum	1.000000	0.902560	9.710000	1.525527
Minimum	0.000000	0.061580	0.500000	1.310488
Std. Dev.	0.339612	0.103961	2.395967	0.035106
Skewness	-2.175074	-0.088883	-0.373011	-2.111109
Kurtosis	5.730947	8.470978	1.880349	11.07713
Jarque-Bera	158.2912	179.7792	10.86099	498.4031
Probability	0.000000	0.000000	0.004381	0.000000
Sum	125.0000	71.00640	948.5500	211.0987
Sum Sq. Dev.	16.49306	1.545516	820.9143	0.176238
Observations	144	144	144	144

Sumber: hasil olahan Eviews 12 (2022)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif yang dapat dilihat hasilnya pada tabel 2 diperoleh nilai rata-rata *transfer pricing* (TP) sebesar 0.868056, menunjukkan dari 36 perusahaan sebanyak 86,8% melakukan praktik *transfer pricing* dan nilai standar deviasi sebesar 0.339612. Nilai tertinggi dari *transfer pricing* adalah 1.000000, hal ini yang berarti bahwa di antara jumlah piutang dari pelanggan, kesepakatan yang wajar dibuat dengan pihak berelasi. Sedangkan, nilai terendah dari pajak yaitu sebesar 0.000000 yang dimiliki oleh tujuh perusahaan yang tidak melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi.

Nilai *mean* dari variabel pajak yaitu 0.493100, hal ini menunjukkan bahwa dari 36 perusahaan hanya sebesar 49% yang membayarkan pajaknya secara wajar. Nilai median yang menunjukkan nilai tengah dari pajak yaitu 0.491475. Dan nilai *standar deviation* yang menunjukkan sebaran variabel pajak adalah 0.103961, Tarif pajak maksimum 2019 untuk Sekar Bumi Tbk adalah 0,90256. Artinya 90,25% dari pendapatan perusahaan sebelum pajak dibayarkan ke Negara. Sedangkan, nilai terendah dari pajak yaitu sebesar 0.06158 yang dimiliki oleh MNC Land Tbk pada tahun 2020 artinya bahwa perusahaan tersebut hanya sebesar 6,1% dari total pendapatan perusahaan sebelum pajak yang disetorkan kepada negara.

Nilai rata-rata sebesar 6.587153, hal ini menunjukkan dari 36 perusahaan sampel sebesar 65.8% kepemilikan saham dimiliki oleh pemodal asing dan nilai standar deviasi sebesar 2.395967, nilai tertinggi dari kepemilikan saham asing yaitu sebesar 9.710000 yang dimiliki oleh Akasha Wira International Tbk tahun 2019 dan 2020. Hal tersebut artinya bahwa perusahaan tersebut sebesar

97,1% dari total saham yang beredar dimiliki oleh pemodal asing. Sedangkan, nilai terendah dari kepemilikan saham asing yaitu sebesar 0.500000 yang dimiliki oleh Putra Mandiri Jembar Tbk pada tahun 2018 artinya bahwa perusahaan tersebut hanya sebesar 0,5% saham yang menjadi kepemilikan asing dari total saham yang diterbitkan perusahaan. Hasil tersebut mengisyaratkan bahwa struktur modal perusahaan tersebut sebagian besar dimiliki oleh investor asal dalam negeri.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 1.465963 setelah di anti Ln sebesar 4.33, hal ini menunjukkan bahwa dari 36 perusahaan 43.3% memiliki total aset yang besar dan nilai standar deviasi sebesar 0.035106, nilai tertinggi dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 1.525527 atau 4.597565 setelah di anti Ln yang dimiliki oleh Astra International Tbk.pada tahun 2021. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah aset perusahaan sebesar 45.9% dari jumlah ekuitasnya. Sedangkan, nilai terendah dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 1.310488 atau 3.707982 setelah di anti Ln yang dimiliki oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021. Hal ini artinya bahwa jumlah aset perusahaan hanya sebesar 37.07% dari jumlah ekuitasnya.

### Tabel 3. Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas)

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	PJK	KA	UP
PJK	1.00000000	0.02104750	0.14623169
KA	0.02104750	1.00000000	-0.1090008
UP	0.14623169	-0.1090008	1.0000000

Sumber: hasil olahan *Eviews 12* (2022)

Menurut Ghozali (2018) pada penelitian memakai regresi logistik ini uji asumsi klasik yang diperlukan cukup uji multikolinearitas. Hal ini menunjukkan korelasi antar variabel bebas adalah 0,8 atau kurang, yang berarti model tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas.

### Tabel 4. Output Overall Model Fit Test

Tabel 4. Hasil Uji *Chi-Square*

<i>Log Likelihood</i>	-53.77179
<i>Rest. Log Likelihood</i>	-56.16956

Sumber: hasil olahan *Eviews 12* (2022)

Pada tabel di atas diperoleh nilai pertama - 2 *log-likelihood* sebesar -53,77179 (nomor blok = 0). Kemudian nilai 2 *log-likelihood* akhir meningkat menjadi -56.16956 (nomor blok = 1). Hal ini karena *log-likelihood* yang lebih rendah menunjukkan model regresi yang lebih baik.

### Tabel 5. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow*)

Tabel 5. Uji *Hosmer and Lemeshow*

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests  
Equation: UNTITLED  
Date: 08/02/22 Time: 21:40  
Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.5120	0.8146	4	3.97908	10	10.0209	14	0.00015
2	0.8189	0.8433	4	2.32621	10	11.6738	14	1.44434
3	0.8436	0.8597	0	2.22985	15	12.7701	15	2.61921
4	0.8604	0.8709	3	1.88579	11	12.1142	14	0.76081
5	0.8725	0.8775	0	1.87261	15	13.1274	15	2.13973
6	0.8785	0.8852	2	1.65551	12	12.3445	14	0.08130
7	0.8858	0.8964	3	1.52037	11	12.4796	14	1.61541
8	0.8965	0.9055	1	1.48902	14	13.5110	15	0.17830
9	0.9059	0.9177	2	1.23213	12	12.7679	14	0.52472
10	0.9202	0.9861	0	0.80944	15	14.1906	15	0.85561
Total			19	19.0000	125	125.000	144	10.2196
H-L Statistic			10.2196		Prob. Chi-Sq(8)		0.2500	
Andrews Statistic			46.3329		Prob. Chi-Sq(10)		0.0000	

Sumber: hasil olahan *Eviews 12* (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa statistik uji *Hosmer and Lemeshow* dalam penelitian ini adalah 10,2196. Nilai *chi-Sq* hasil *Hosmer and Lemeshow* adalah 0,2500. Koefisien *chi-Sq* adalah  $0,2500 > 0,05$ , sehingga model dapat memprediksi pengamatan atau model dapat diterima.

### Tabel 6. Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 6. Matriks Klasifikasi

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	3.12	15.88	19.00	2.51	16.49	19.00
E(# of Dep=1)	15.88	109.12	125.00	16.49	108.51	125.00
Total	19.00	125.00	144.00	19.00	125.00	144.00
Correct	3.12	109.12	112.24	2.51	108.51	111.01
% Correct	16.42	87.30	77.94	13.19	86.81	77.09
% Incorrect	83.58	12.70	22.06	86.81	13.19	22.91
Total Gain*	3.22	0.49	0.85			
Percent Gain**	3.71	3.71	3.71			

\*Change in "% Correct" from default (constant probability) specification

\*\*Percent of incorrect (default) prediction corrected by equation

Sumber: hasil olahan Eviews 12 (2022)

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan klasifikasi yang diamati dalam model regresi untuk memperkirakan timbulnya *transfer pricing* dalam satu unit. Berdasarkan tabel di atas, dapat diperkirakan bahwa terdapat akurasi sebesar 16,42% dalam meramalkan 16,42 kejadian *transfer pricing* untuk perusahaan *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals*, dan *industry*.

### Tabel 7. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.042688	Mean dependent var	0.868056
S.D. dependent var	0.339612	S.E. of regression	0.337177
Akaike info criterion	0.802386	Sum squared resid	15.91633
Schwarz criterion	0.884881	Log likelihood	-53.77179
Hannan-Quinn criter.	0.835907	Deviance	107.5436
Restr. deviance	112.3391	Restr. log likelihood	-56.16956
LR statistic	4.795526	Avg. log likelihood	-0.373415
Prob(LR statistic)	0.187397		

Sumber: hasil olahan Eviews 12

Nilai McFadden R-squared yang dihasilkan berdasarkan Tabel 7 adalah 0,042688. Nilai ini menjelaskan kemampuan pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan untuk memengaruhi *transfer pricing* sebesar 4,2%, dengan 95,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

**Tabel 8. Uji Regresi Logistik**

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Logistik

Dependent Variable: Y  
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
Date: 08/02/22 Time: 18:46  
Sample: 2018 2021  
Included observations: 144  
Convergence achieved after 3 iterations  
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-9.901851	10.34524	-0.957141	0.3385
X1	-4.619768	2.349052	-1.966652	0.0492
X2	0.043463	0.106271	0.408981	0.6826
X3	9.466286	7.119849	1.329563	0.1837

McFadden R-squared	0.042688	Mean dependent var	0.868056
S.D. dependent var	0.339612	S.E. of regression	0.337177
Akaike info criterion	0.802386	Sum squared resid	15.91633
Schwarz criterion	0.884881	Log likelihood	-53.77179
Hannan-Quinn criter.	0.835907	Deviance	107.5436
Restr. deviance	112.3391	Restr. log likelihood	-56.16956
LR statistic	4.795526	Avg. log likelihood	-0.373415
Prob(LR statistic)	0.187397		

Obs with Dep=0	19	Total obs	144
Obs with Dep=1	125		

Sumber: hasil olahan Eviews 12 (2022)

Menurut Sarra & Alamsyah (2019), analisis regresi logistik data panel tidak dapat dijelaskan secara langsung oleh nilai *coefficient*. Untuk menjelaskan hal ini, nilai *coefficient* setiap variabel harus eksponensial.

**Tabel 9. Eksponensial Coefficient hasil Regresi Logistik**

Tabel 9. Odds Ratio

Variabel	Coefficient	Odds Ratio
C	-9.901851	5.008189
PJK	-4.619768	0.009855
KA	0.043463	1.044421
UP	9.466286	12.91682

Sumber: hasil olahan Eviews 12 dan Excel

Menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.008189 + 0.009855 \text{ PJK} + 1.044421 \text{ KA} + 12.91682 \text{ UP} + e$$

**Pengujian Hipotesis:**

Berdasarkan model regresi logistik yang dihasilkan dapat dijelaskan, yaitu:

1. Variabel Pajak (X1), Nilai probabilitas 0,0492 dan koefisien 0,009855. Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.
2. Variabel Kepemilikan Asing (X2), Nilai probabilitasnya adalah 0,6826, koefisiennya adalah 1,044421. Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan nilai kepemilikan asing tidak memengaruhi *transfer pricing* ke nilai sig. 5% ( $\alpha = 0,05$ )
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3), Nilai yang diperoleh adalah 0,1837, dan koefisiennya adalah 12,91682. Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan nilai ukuran perusahaan tidak memengaruhi *transfer pricing*. 5% ( $\alpha=0,05$ )

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis untuk variabel pajak atau X1, menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Dalam teori keagenan menurut Yulia (2019), mengatakan pemegang saham sebagai prinsipal hanya tertarik untuk meningkatkan



keuntungan dan nilai investasi. Oleh sebab itu, untuk memuaskan para investor dan mempertahankan investor tersebut perusahaan melakukan upaya pengelolaan laba. Upaya pengelolaan laba ini dilakukan karena perusahaan harus membayarkan pajaknya terlebih dahulu kepada Negara. Menurut Kharisma (2014) dalam Prabaningrum (2021), pada teori akuntansi positif menjelaskan semakin tinggi biaya politik yang diharuskan dibayarkan atau disetorkan oleh perusahaan, yakni setiap pengeluaran yang harus dibayar perusahaan terkait dengan kegiatan dan keputusan kebijakan pemerintah seperti pajak dan peraturan lebih mungkin diadopsi oleh manajer perusahaan dalam kebijakan atau prosedur akuntansi yang membantu mengurangi beban pajak perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darma (2020), Sari, Eling, & Abdullah (2018), Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan (2019), menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

Hasil uji hipotesis kedua kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *transfer pricing*, yang berarti kenaikan atau penurunan tingkat kepemilikan asing, tidak memengaruhi keputusan pemegang saham yang akan memengaruhi pergerakan *transfer pricing*. Kepemilikan asing no. 1 Pasal 3. 25 Tahun 2007 - Kegiatan Penanaman Modal atau Penanaman Modal oleh Orang Asing di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepemilikan asing, baik secara keseluruhan maupun bersama-sama dengan penanam modal dalam negeri, memudahkan penerapan tindakan *transfer pricing* bagi pemegang saham pengendali. Pemegang saham pengendali dapat memberikan suara pada rapat umum pemegang saham dan keputusan langsung tentang *transfer pricing*. Menurut Prabaningrum (2021), proporsi pemegang saham asing yang besar tidak serta merta berarti pemegang saham asing memiliki posisi dominan dan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menerapkan *transfer pricing*. Sebab, perseroan menetapkan *transfer pricing* berdasarkan persetujuan manajemen, bukan persetujuan pemegang saham asing. Hasil tersebut selaras dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prabaningrum (2021), Mayantya (2021), dan Yulia (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*, yang berarti kenaikan atau penurunan tingkat ukuran perusahaan, tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham yang akan memengaruhi pergerakan *transfer pricing*. Sehingga dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu motivasi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Perusahaan dapat melihat faktor lain yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi, investor juga dapat melihat *net profit margin*, *return on asset*, dan profitabilitas. Hasil tersebut selaras dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prabaningrum (2021), dan Yulia (2019), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing* sektor *consumer cyclicals*, *consumer non-cyclicals*, dan *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021. Hal ini dinyatakan sebagai koefisien 0,009855 dan nilai probabilitas 0,0492.
2. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* perusahaan di sektor *consumer cyclical*, *consumer non-cyclical* dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021. Hal ini dinyatakan sebagai koefisien 1.044421 dan nilai probabilitas 0.6826.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor *consumer cyclical*, *consumer non-cyclical* dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021. Hal ini dinyatakan sebagai koefisien 12,91682 dan nilai probabilitas 0,1837.

### Implikasi

Penelitian ini mendapatkan hasil yang membuktikan bahwa pajak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *transfer pricing* hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi

manajemen perusahaan agar dapat menjaga prinsip-prinsip peraturan perpajakan yang berlaku. Bagi pihak regulator, Direktorat Jenderal Pajak dan *transfer pricing* professional untuk lebih memperhatikan *effective tax rate* perusahaan sebagai bentuk pengawasan dan dapat menentukan peraturan atau kebijakan untuk perusahaan yang menerapkan pelaksanaan praktik *transfer pricing*. Karena pajak memiliki kontribusi untuk memengaruhi praktik *transfer pricing*

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran atau rekomendasi dengan tujuan untuk pembaharuan dan menyempurnakan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, *exchange rate*, dan *intangible asset* yang menurut penelitian sebelumnya telah terbukti memiliki pengaruh terhadap *transfer pricing* agar lebih efektif dalam menjelaskan pengaruh terhadap *transfer pricing*.
2. Meneliti sektor perusahaan lain atau dengan tahun penelitian yang lebih lama atau yang dengan tahun terbaru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darma, Sapta Setia. 2020. "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive Dan Bonus Plan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (3): 469–78. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i3.6811>.
- Halim Rachmat, Radhi Abdul. 2019. "Pajak, Mekanisme Bonus Dan Transfer Pricing." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 7 (1): 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801>.
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. 2019. "Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 15 (1): 235–40.
- Indah, Della and Fitriasuri, Fitriasuri. 2020. "PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING." *Http://Repository.Binadarma.Ac.Id/*, no. 2: 1–13.
- Janrosl, Viola Syukrina E. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Benefita* 3 (2): 196–203.
- Kusumasari, Ratna Dewi, Sri Fadilah, and Edi Sukarmanto. 2018. "Pengaruh Pajak , Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 )." *Prosiding Akuntansi* 4 (2): 766–74.
- Mayantya, Sanintya, Priyono Puji Prasetyo, Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Indonesia, and Universitas Ahmad Dahlan. 2021. "THE EFFECT OF TAX MINIMIZATION , BONUS MECHANISM , FOREIGN OWNERSHIP , EXCHANGE RATE ," 05: 57–72.
- Prabaningrum, Dyah Detari, Titiek Puji Astuti, and Yunus Harjito. 2021. "Edunomika – Vol. 05, No. 01 (2021)" 05 (01): 47–61.
- Putri, Wika Arsanti. 2018. "Prinsip Kewajaran Dan Dokumen Sebagai Penangkal Kecurangan" 6 (1): 1–10.
- Santosa, Siti jasmine Dwi, and Leny Suzan. 2018. "Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Kajian Akuntansi* 19 (1): 72–80.
- Sari, Pamungkas, Mubarak Eling, and Abdullah. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016 )." *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1–6.
- Sarra, Hustna Dara, and Sustari Alamsyah. 2019. "Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Financial Distress Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016." *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 40–56. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jceb/article/view/3104>.
- Tiwa, Evan Maxentia, David P.E. Saerang, and Victorina Z. Tirayoh. 2017. "Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5 (2): 2666–75. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17105>.
- Tjipto, Fransisca Christina. 2017. "Pengaruh Tarif Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016." *Revista Brasileira de Ergonomia* 3 (2): 80–91. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revis>

ta/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106.

Windanarti, Dwi. 2021. "PENGARUH PAJAK DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN DALAM MELAKUKAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tergabung Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018)," 6.

Yulia, Aida, Nurul Hayati, and Rulfah M. Daud. 2019. "The Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on Idx During 2013-2017." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (3): 175–81. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7640>.